

**ANALISIS BAHASA SENTIMEN WARGANET (WARGA INTERNET)
PADA CALON PRESIDEN DAN CALON WAKIL PRESIDEN
TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

SELVI RAMADANI NASUTION
NPM. 1502040123



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 09 Januari 2020, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Selvi Ramadani Nasution
NPM : 1502040123
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,


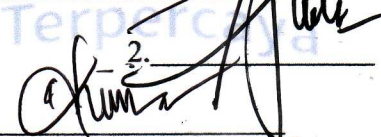
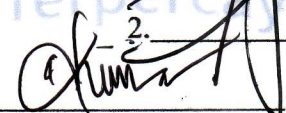
Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Selvi Ramadani Nasution

NPM : 1502040123

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisa Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 Oktober 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Selvi Ramadani Nasution. NPM. 1502040123. Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahasa sentimen yang digunakan warganet ketika memberikan komentar atau tanggapan terhadap calon presiden dan calon wakil presiden. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bahasa sentimen yang digunakan warganet ketika memberikan komentar atau tanggapan terhadap calon presiden dan calon wakil presiden. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, data penelitian ini berasal dari media internet, khususnya pada jejaring sosial *instagram*, dalam penyediaan data peneliti membuka situs jejaring sosial *instagram*, setelah itu peneliti menyalin penggunaan bahasa pada *instagram* dengan meng-*screenshot*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat bahasa sentimen dalam bentuk positif dan negatif. Bahasa sentimen dalam bentuk positif terdapat dalam komentar “Siapa pun yang jadi presiden nya yang penting jujur amanah semua janji bisa ditepati ekonomi jangan naik terus lapangan kerja di perluas biar tidak banyak yang jadi tkw”. Bahasa sentimen dalam bentuk negatif terdapat dalam komentar “PRABOWO KALAAAH. Kata ust.somad jgn pilih pemimpin yang tak bisa jadi imam sholat”.

Kata Kunci : *Bahasa Sentimen, Warga Internet.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Subhana Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyusun skripsi ini sudah diusahakan sebaik mungkin, namun disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya baik dari segi isinya maupun dari tutur bahasanya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Disadari bahwa selesainya skripsi ini karena adanya bantuan serta dengan semangat dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Subhana Wa Ta'ala serta kepada Ayahanda tercinta Muhammad Yusuf Nasution dan Ibunda tercinta Fatimah Ritonga selaku orang tua abadi di dalam hati penulis yang menjadi sumber motivasi dan membantu penulis baik moral maupun material. Doa tulus dan kerja keras yang ikhlas kedua orang tua saya menjadi bahan baku utama dalam setiap penyelesaiannya. Semoga semua ini menjadi nilai ibadah dihadapan-Nya.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada nama-nama yang ada di bawah ini :

1. **Dr. Agussani, M.AP.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.** Dosen pembimbing yang telah banyak memberi masukan dan membantu mengerjakan skripsi ini.
6. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.** Dosen penguji yang telah memberi masukan untuk memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan saran, bimbingan, dan pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
8. **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.** Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di perpustakaan tersebut.
9. **Seluruh Staff Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. **Abangda tercinta** Fery Hamka Nasution dan Subuhan Husein Nasution serta **adik tercinta** Bambang Kurniawan Nasution dan Annisa Ramadani Nasution yang memberi semangat serta dukungan yang begitu besar.
11. **Sahabat-sahabat tercinta** Eca Albana, Tengku Rini Izzati, Riska Riana, Ermi Tria Ningrum, Dini Syafira Batubara, Irma Yatika, Rika Pratiwi, Yulana Sinurat, Siti Masitoh, Sella Latifah, Sona Hilzailahi Lubis, Sahara Putri Mukhlis, Devi Lupita, Nur Mei Syahro Harahap, Retno Widya Anggraini, Rizkia Hafidzah.
12. **Teman-teman seperjuangan** angkatan 2015 kelas B-pagi Bahasa Indonesia yang telah melewati setiap semester dari semester I hingga semester VIII yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
13. **Teman-teman magang** saya di SMP Muhammadiyah 48 Medan yang selalu menghibur, memotivasi dan memberikan kenangan indah di saat magang meskipun berbeda jurusan. Kak Dinda, Desy, Ika, Rabika, Fauziah, Desta, Nadya, Tika.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah Wa Ta'ala membalas kebaikan kalian semua. Wassalamu'alaikum

Medan, Januari 2020

Peneliti,

Selvi Ramadani Nasution

NPM. 1502040123

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Pengertian Bahasa	6
2. Fungsi-Fungsi Bahasa	10
3. Pengertian Semantik.....	11
4. Sentimen.....	14
5. Warganet	16
B. Kerangka Konseptual	17
C. Pernyataan Penelitian	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
B. Sumber Data dan Data	20
C. Metode Penelitian.....	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional Variabel.....	21
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	24
A. Deskripsi Hasil Penelitian	24
B. Analisis Data	30
C. Jawaban Hasil Penelitian.....	36
D. Diskusi Hasil Penelitian	36
E. Keterbatasan Penelitian	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Konseptual	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian	19
Tabel 3.2. Instrumen Penelitian	22
Tabel 4.1. Data Bahasa Sentimen Warganet pada Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Data dari komentar warganet.....42
Lampiran 2	Form K154
Lampiran 3	Form K255
Lampiran 4	Form K356
Lampiran 5	Berita Acara Bimbingan Proposal57
Lampiran 6	Lembar Pengesahan Proposal58
Lampiran 7	Surat Pernyataan Plagiat.....59
Lampiran 8	Surat Keterangan Seminar60
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....61
Lampiran 10	Surat Keterangan Riset.....62
Lampiran 11	Surat Balasan Riset.....63
Lampiran 12	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....64
Lampiran 13	Surat Keterangan Bebas Pustaka65
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang menganut sistem demokrasi. Hal ini ditandai dengan diadakannya suatu pemilihan umum terhadap presiden dan wakil presiden. Pemilihan umum pada suatu negara yang menganut demokrasi biasanya diselenggarakan secara periodik. Pada tahun 2019 dilaksanakan pemilihan umum presiden dan wakil presiden. Seorang tokoh politik yang ingin maju sebagai calon presiden tentu akan melihat atau mempertimbangkan popularitas mereka berdasarkan opini dari masyarakat. Dahulu masyarakat mengungkapkan opini, kritik, dan sarannya melalui media cetak yang tidak semua orang mempunyai kemampuan menulis dan kesempatan menerbitkan tulisannya. Namun, perkembangan teknologi komunikasi saat ini telah merubah kecenderungan kebiasaan masyarakat dalam mengekspresikan opininya pada jejaring sosial. Salah satu jejaring sosial yang populer di kalangan pengguna internet saat ini adalah *instagram*.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang saat ini sangat digemari oleh berbagai kalangan. Baik itu kalangan muda hingga tua. Di *instagram* memang lebih berfokus kepada gambar atau foto yang unggah, akan tetapi hal itu dapat memicu komentar-komentar dengan menggunakan berbagai macam bahasa. Salah satu bahasa yang muncul adalah bahasa sentimen.

Menurut Chaer (2002:21) bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer. Dengan adanya bahasa setiap orang lebih mudah melakukan komunikasi untuk menyampaikan suatu maksud tertentu. Biasanya makna yang dihasilkan dari suatu bahasa dapat bersifat positif dan negatif. Adapun ilmu yang mempelajari mengenai makna bahasa adalah semantik.

Bahasa digunakan manusia sebagai alat komunikasi dalam upaya berinteraksi dengan sesamanya. Dalam kenyataannya, hal tersebut tidaklah mutlak. Seiring perkembangan zaman saat ini banyak masyarakat yang tidak memiliki *soft skills* yang baik dalam berbicara kepada lawan bicaranya. Mereka tidak bisa menempatkan komunikasi kepada siapa mereka berbicara, semua dianggap sama. Jadi, harapan peneliti seharusnya masyarakat selalu berbicara dengan bahasa yang baik, tujuannya agar bahasa yang dimiliki akan baik pula.

Menurut Butar-Butar (2016:1) semantik adalah makna bahasa atau semantik mengkaji makna yang disampaikan melalui bahasa. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah makna bahasa sentimen.

Sentimen merupakan bidang studi yang menganalisis pendapat, sentimen, penilaian, evaluasi, sikap, dan emosi seseorang terkait suatu topik (Liu, 2012). Analisis sentimen dilakukan untuk menentukan apakah opini terhadap suatu permasalahan, memiliki kecenderungan positif atau negatif. Besarnya pengaruh dan manfaat dari analisis sentimen menyebabkan penelitian dan aplikasi berbasis analisis berkembang pesat. Pada penelitian ini analisis sentimen dilakukan untuk melihat sebuah opini seseorang yang ditujukan kepada calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2019, opini itu bisa dimasukkan

kategori opini positif atau negatif. Besarnya sentimen yang ditunjukkan kepada calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2019 bisa dijadikan sebuah parameter kemenangan atau kekalahan seorang calon.

Terdapat bahasa sentimen dalam bentuk positif dan negatif di dalam komentar akun di *instagram*. Bahasa sentimen dalam bentuk positif terdapat dalam komentar “Siapapun yang jadi presiden nya yang penting jujur amanah semua janji bisa ditepati ekonomi jangan naik terus lapangan kerja di perluas biar tidak banyak yang jadi tkw”. Bahasa sentimen dalam bentuk negatif terdapat dalam komentar “PRABOWO KALAAAH. Kata ust.somad jgn pilih pemimpin yang tak bisa jadi imam sholat”.

Bentuk kesukaan dan ketidaksenangan pembaca atau warganet terhadap informasi yang diperoleh atau dibaca pada media sosial *instagram* dapat dilihat dari reaksi-reaksi bahasa yang digunakan ketika memberikan komentar atau tanggapan terhadap isi berita, termasuk di dalamnya adalah berita-berita bertemakan politik. *Instagram* sebagai salah satu media informasi *online* yang banyak memberikan persoalan-persoalan politik di dalam dan di luar negeri, banyak mengundang reaksi-reaksi berupa komentar yang berisi bahasa sentimen warganet dengan penggunaan bahasa bermakna sentimen yang merupakan perwujudan dari pendapat, sentimen, penilaian, evaluasi, sikap dan emosi seseorang. Bahasa-bahasa pada komentar-komentar tersebut dikategorikan sebagai bentuk bahasa sentimen yang kemudian akan dijadikan bahan kajian pada penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bahasa sentimen dalam sosial media *instagram* dengan judul “**Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bahasa sentimen yang digunakan warganet ketika memberikan komentar atau tanggapan terhadap calon presiden dan calon wakil presiden.
2. Perkembangan bahasa sentimen pada warganet.
3. Maraknya komentar warganet di *instagram*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah penelitian perlu dilakukan untuk menghindari meluasnya pembahasan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi bahasa sentimen yang digunakan warganet ketika memberikan komentar atau tanggapan terhadap calon presiden dan calon wakil presiden. Agar lebih terfokus dan tidak meluas, dipilih 1 berita politik dari media sosial yang mewakili keseluruhan media sosial di Indonesia, yaitu *instagram*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan kelanjutan uraian pendahuluan. Dalam rumusan masalah peneliti membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat

masalah yang diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bahasa sentimen yang digunakan warganet ketika memberikan komentar atau tanggapan terhadap calon presiden dan calon wakil presiden ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bahasa sentimen yang digunakan warganet ketika memberikan komentar atau tanggapan terhadap calon presiden dan calon wakil presiden.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam menganalisis bahasa sentimen. Selain itu juga diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan baru tentang sebuah kajian semantik terhadap bahasa sentimen pada warganet, ditujukan agar penelitian yang dibuat bisa dibaca dan memberikan manfaat bagi banyak kalangan pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kerangka penelitian, kerangka teoretis memuat jumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, penggunaan teori yang kuat membuat besar kemungkinan suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran. Teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahasan selanjutnya, sehingga peneliti dan pembaca pada interpretasi yang sama.

1. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sebuah sistem, artinya, bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan.

Kridalaksana (1983:32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Berdasarkan hal tersebut, maka hakikat bahasa terbagi atas:

a. Bahasa Sebagai Sistem

Menurut Chaer (2012:33) kata sistem sudah biasa digunakan dalam kegiatan sehari-hari dengan makna, cara, aturan, tapi dalam kaitan dengan keilmuan, sistem berarti susunan teratur berpola yang membentuk suatu keseluruhan yang bermakna atau berfungsi. Sebagai sebuah sistem, bahasa itu sekaligus bersifat sistematis dan sistemis. Dengan sistematis, artinya bahasa itu tersusun menurut pola, tidak

tersusun secara acak, secara sembarang. Sedangkan sistemis, artinya bahasa itu bukan merupakan sistem tunggal, tetapi terdiri juga dari sub-subsistem atau sistem bawaan.

b. Bahasa Sebagai Lambang

Menurut Chaer (2012:37) kata lambang sering dipadankan dengan kata simbol dengan pengertian yang sama. Lambang dikaji orang dengan kegiatan ilmiah dalam bidang kajian yang disebut ilmu Semiotika atau Semiologi, yaitu ilmu yang mempelajari tanda-tanda yang ada dalam kehidupan manusia termasuk bahasa.

c. Bahasa Adalah Bunyi

Menurut Chaer (2012:42) sistem bahasa itu bisa berupa lambang yang wujudnya berupa bunyi. Kata bunyi, sering sukar dibedakan dengan kata suara. Secara teknik, menurut Kridalaksana (1983:27) bunyi adalah kesan dari pusat saraf sebagai akibat dari getaran gendang telinga yang bereaksi karena perubahan-perubahan dalam tekanan udara. Lalu yang dimaksud dengan bunyi pada bahasa atau yang termasuk lambang bahasa adalah bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Jadi, bunyi yang bukan dihasilkan oleh alat ucap manusia tidak termasuk bunyi bahasa. Tetapi tidak semua bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia termasuk bunyi bahasa, seperti teriak, bersin, batuk-batuk, dan sebagainya.

d. Bahasa Itu Bermakna

Menurut Chaer (2012:44) bahasa itu adalah sistem lambang yang berwujud bunyi, maka tentu ada yang dilambangkan. Yang

dilambangkan itu adalah suatu pengertian, konsep, ide atau pikiran yang ingin disampaikan dalam wujud bunyi. Oleh karena lambang-lambang itu mengacu pada suatu konsep, ide atau suatu pikiran, maka dapat dikatakan bahwa bahasa itu mempunyai makna. Lambang-lambang bunyi bahasa yang bermakna itu di dalam bahasa berupa satuan-satuan bahasa berwujud morfem, kata frase, klausa, kalimat dan wacana. Karena bahasa itu bermakna, maka segala ucapan yang tidak mempunyai makna dapat disebut bukan bahasa.

e. Bahasa Itu Arbitrer

Menurut Chaer (2012:45) kata arbitrer bisa diartikan “sewenang-wenang, berubah-ubah, tidak tetap, mana suka”. Yang dimaksud dengan istilah arbitrer itu adalah tidak adanya hubungan wajah antara lambang bahasa (yang berwujud bunyi itu) dengan konsep atau pengertian yang dimaksud oleh lambang tersebut.

f. Bahasa Itu Konvensional

Menurut Chaer (2012:47) meskipun hubungan antara lambang bunyi dengan dengan yang dilambangkan bersifat arbitrer, tetapi pengguna lambang tersebut untuk suatu konsep tertentu bersifat konvensional. Artinya, semua anggota masyarakat bahasa itu mematuhi konvensi bahwa lambang tertentu itu digunakan untuk mewakili konsep yang diwakilinya.

g. Bahasa Itu Produktif

Menurut Chaer (2012:49) kata produktif adalah bentuk ejektif dari kata benda produksi. Arti produktif adalah “banyak hasilnya” atau

lebih tepat “terus-menerus menghasilkan”. Lalu, kalau bahasa itu dikatakan produktif, maka maksudnya, meskipun unsur-unsur bahasa itu terbatas, tetapi dengan unsur-unsur yang jumlahnya terbatas itu dapat dibuat satuan-satuan bahasa yang jumlahnya tidak terbatas, meski secara relatif, sesuai dengan sistem yang berlaku dalam bahasa itu.

h. Bahasa Itu Unik

Menurut Chaer (2012:51) unik artinya mempunyai ciri khas yang spesifik yang tidak dimiliki oleh yang lain. Bahasa dikatakan unik yang artinya setiap bahasa memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh bahasa lain. Salah satu keunikan bahasa Indonesia adalah bahwa tekanan kata tidak bersifat morfemis, melainkan sintaksis, artinya jika kita memberi tekanan pada kata dalam kalimat maka makna kata itu tetap.

i. Bahasa Itu Universal

Menurut Chaer (2012:52) bahasa bersifat universal artinya ada ciri-ciri yang sama yang dimiliki oleh setiap bahasa yang ada di dunia ini. Ciri-ciri yang universal ini tentunya merupakan unsur bahasa yang paling umum, yang bisa dikaitkan dengan ciri-ciri atau sifat-sifat bahasa lain.

j. Bahasa Itu Dinamis

Menurut Chaer (2012:53) bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Karena keterikatan dan keterkaitan bahasa itu dengan

manusia, sedangkan dalam kehidupannya di dalam masyarakat, kegiatan manusia itu tidak tetap dan selalu berubah, maka bahasa itu juga menjadi ikut berubah, menjadi tidak tetap dan tidak statis. Karena itulah bahasa itu disebut dinamis.

k. Bahasa Itu Bervariasi

Menurut Chaer (2012:55) anggota masyarakat suatu bahasa biasanya terdiri dari berbagai orang dengan berbagai status sosial dan berbagai latar belakang budaya yang tidak sama. Anggota masyarakat bahasa itu ada yang berpendidikan baik ada juga yang tidak, ada yang tinggal di kota ada yang tinggal di desa, ada orang dewasa dan kanak-kanak. Oleh karena latar belakang dan lingkungannya tidak sama maka bahasa yang mereka gunakan menjadi bervariasi atau beragam.

l. Bahasa Itu Manusiawi

Menurut Chaer (2012:56) Alat komunikasi manusia yang namanya bahasa adalah bersifat manusiawi, dalam arti hanya milik manusia dan hanya dapat digunakan oleh manusia. Alat komunikasi binatang bersifat terbatas. Dalam arti hanya untuk keperluan hidup “kebinatangannya” itu saja. Kalaupun ada binatang yang dapat mengerti dan memahami serta melakukan perintah manusia dalam bahasa manusia adalah berkat latihan yang diberikan kepadanya.

2. Fungsi-Fungsi Bahasa

Menurut Chaer dan Agustina (2004:14) secara tradisional kalau ditanyakan apakah bahasa itu, akan dijawab bahwa bahasa adalah alat untuk

berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti, alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau juga perasaan.

Bagi sociolinguistik konsep bahwa bahasa adalah alat atau berfungsi untuk menyampaikan pikiran dianggap terlalu sempit, sebab seperti dikemukakan Fishman (1972) bahwa yang menjadi persoalan sociolinguistik adalah “*who speak what language to whom, when and to what end* (yang berbicara menggunakan bahasa apa, kepada siapa, kapan, dan tujuannya untuk apa)”. Oleh karena itu, fungsi-fungsi bahasa itu, antara lain, dapat dilihat dari sudut penutur, pendengar, topik, kode, dan amanat pembicaraan.

Kalau dilihat dari segi kode yang digunakan, maka bahasa itu berfungsi *metalingual* atau *metalinguistik* (Jakobson 1960; Finocchiaro 1974), yakni bahasa itu digunakan untuk membicarakan bahasa itu sendiri. Memang tampaknya agak aneh; biasanya bahasa itu digunakan untuk membicarakan masalah lain, seperti masalah politik, ekonomi, atau pertanian. Tetapi dalam fungsinya di sini bahasa itu digunakan untuk membicarakan atau menjelaskan bahasa.

Jadi, berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti, alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan.

3. Pengertian Semantik

Kata ‘*semantik*’ (dalam bahasa Inggris *semantics*) berasal dari bahasa Yunani ‘*semainein*’ yang berarti ‘bermakna’. Kata bendanya adalah ‘*sema*’

yang berarti ‘tanda’ atau ‘lambang’, sedangkan kata kerjanya adalah ‘semaino’ yang berarti ‘menandai’ atau ‘memaknai’.

Semantik mempelajari makna bahasa atau semantik mengkaji makna yang disampaikan melalui bahasa. Pembatasan ini diperlukan karena makna bisa ditemukan di mana-mana. Kata *merah* dalam KBBI bermakna ‘warna dasar yang serupa dengan warna darah’, tetapi dalam situasi lalu lintas bermakna ‘berhenti’, dalam hubungannya dengan sang saka bermakna berani, dalam situasi lainnya mungkin bermakna ‘bahaya’, ‘marah’, dan sebagainya. Hanya makna yang dikomunikasikan melalui bahasa yang dipelajari dalam semantik. Makna lainnya seperti makna simbolik, makna ikonik, ataupun makna indeksikal dikaji dalam bidang semiotik.

Banyak ahli yang berusaha membuat definisi atau batasan tentang semantik. Ternyata dari pengertian-pengertian semantik yang dikemukakan oleh mereka ada yang sama, ada pula yang berbeda. Jika dikelompokkan, ada tiga pengertian semantik, yaitu:

- 1) Semantik adalah cabang linguistik yang bertugas semata-mata meneliti makna.
- 2) Semantik adalah studi tentang makna (*semantics is a study of meaning*).
- 3) Semantik adalah studi tentang makna bahasa (*semantics is a study of linguistics meaning*).

Pengertian pertama dikemukakan oleh Muljana (1964:1). Pengertian kedua dikemukakan oleh Verhaar (1981:9), Palmer (1976:1), dan Aminudin (1985:15). Pengertian ketiga dikemukakan oleh Katz (1971:3).

Dari ketiga pengertian semantik di atas, tampaknya kita harus menentukan pengertian mana yang paling tepat untuk dipilih agar pengertian itu benar-benar dapat dijadikan acuan dalam proses pengkajian semantik lanjutnya. Pengertian yang pertama terasa sempit sekali karena semantik hanya menelaah makna kata. Kita tahu bahwa linguistik itu tidak hanya menelaah atau mengkaji kata, tetapi mengkaji pula frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Kalau semantik hanya menelaah makna kata, kita tentu harus bertanya ilmu apakah yang mengkaji makna frasa, klausa, kalimat, wacana. Oleh karena itu, sebaiknya kita tidak memilih pengertian yang pertama sebagai konsep dasar semantik.

Pengertian kedua bertolak belakang dengan pengertian yang pertama. Pengertian ini terasa sangat luas. Kalau kita memilih pengertian semantik yang ini, berarti kita harus mengkaji berbagai jenis makna yang ada di muka bumi ini. Artinya, semantik tidak hanya mengkaji makna satuan-satuan bahasa, seperti kata, frasa, kalimat, atau wacana, tetapi mengkaji pula makna tanda lalu lintas, tanda dalam ilmu matematika, atau kode morse. Pengertian yang ketiga bisa menjadi penengah antara pengertian yang pertama dan kedua. Pengertian ini tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas. Keyakinan kita memilih pengertian semantik yang ketiga ini akan lebih kuat kalau kita menelaah pendapat Leech berikut ini “Semantik adalah salah satu cabang linguistik, yaitu ilmu yang mengkaji bahasa”. (1974; x). Lebih lanjut ia mengemukakan bahwa fonologi dan sintaksis mengkaji struktur ekspresi bahasa, sedangkan semantik mengkaji makna yang diungkapkan dalam struktur tersebut.

Pendapat lain yang memperkuat pengertian semantik yang ketiga ini dikemukakan lapisan, yaitu lapisan bentuk (*expression*) dan lapisan isi (*content*). Lapisan bentuk menjadi bahan kajian fonologi, morfologi, sintaksis, dan wacana; sedangkan lapisan isi menjadi bahan kajian semantik. Konsep Gleason ini mirip dengan konsep *signifiant* dan *signifie* yang dikemukakan oleh Saussure. Di samping itu, ada pendapat lain yang memperkuat keberadaan pengertian semantik yang ketiga ini, yaitu pendapat yang dikemukakan oleh Chaer (1990:3). Menurutnya semantik hanya mengkaji makna yang berkaitan dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal. Lebih lanjut ia berpendapat bahwa semantik tidak mengkaji makna bahasa bunga, bahasa warna, dan bahasa perangko karena makna-makna yang terdapat dalam bahasa-bahasa tersebut hanyalah perlambang belaka yang tidak diturunkan dari tanda linguistik.

Jadi, berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa semantik merupakan suatu cabang keilmuan yang mempelajari dan menelaah tentang pemaknaan, arti yang terkandung dalam bahasa. Singkat kata, semantik merupakan pembahasan makna.

4. Sentimen

Sentimen merupakan bidang studi yang menganalisis pendapat, sentimen, penilaian, evaluasi, sikap, dan emosi seseorang terkait suatu topik (Liu, 2012). Analisis sentimen dilakukan untuk menentukan apakah opini terhadap suatu permasalahan, memiliki kecenderungan positif atau negatif. Besarnya pengaruh dan manfaat dari analisis sentimen menyebabkan

penelitian dan aplikasi berbasis analisis berkembang pesat. Pada penelitian ini analisis sentimen dilakukan untuk melihat sebuah opini seseorang yang ditujukan kepada calon presiden dan wakil presiden 2019, opini itu bisa dimasukkan kategori opini positif atau negatif. Besarnya sentimen yang ditunjukkan kepada calon presiden dan wakil presiden 2019 bisa dijadikan sebuah parameter kemenangan atau kekalahan seorang calon.

Sentimen merupakan proses memahami, mengekstrak, dan mengolah data tekstual secara otomatis untuk mendapatkan suatu informasi sentimen yang terkandung dalam suatu kalimat opini. Secara umum, analisis sentimen bertujuan untuk menentukan sikap pembicara atau penulis terhadap suatu topik atau keseluruhan polaritas kontekstual pada suatu dokumen. Sikap dapat berupa penilaian atau evaluasi, sisi emosional penulis pada saat menulis atau efek komunikasi emosional yang penulis inginkan terhadap pembacanya.

Sentimen terhadap isi berita/informasi mulai dikenal sejak media baru (media sosial) banyak digunakan. Analisis bisa juga disebut dengan *opinion mining* yang merupakan proses memahami, mengekstrak dan mengolah data tekstual secara otomatis untuk mendapatkan informasi sentimen yang terkandung dalam suatu kalimat opini. Analisis sentimen dilakukan untuk melihat pendapat kecenderungan opini terhadap sebuah masalah atau objek oleh seseorang, apakah cenderung berpandangan atau beropini negatif atau positif (Pang, 2002).

Sementara jika merujuk pada pengertian sentimen itu sendiri, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pendapat atau

pandangan yang berlebih-lebihan terhadap sesuatu (bertentangan dengan pertimbangan pikiran), KBBI menyebutnya dalam bahasa ekonomi sebagai reaksi yang tidak menguntungkan.

Menurut saya sentimen itu sungguh sungguh merepotkan diri sendiri. Bagaimana tidak? Soalnya orang dengan sentimen memiliki beberapa ciri sebagai berikut :

- 1) Mencari-cari kesalahan sekecil apapun.
- 2) Emosi yang berlebihan.
- 3) Iri hati, tidak senang, dendam.
- 4) Senang dan bahagia melihat kekeliruan pada orang lain.
- 5) Gelisah melihat orang yang disentimeni berjaya.

5. Warganet

Menurut Fishman dalam Chaer dan Agustina (2010:36) warganet atau *netizen* merupakan sekelompok masyarakat yang aktif menggunakan media sosial dalam kehidupannya. Warganet tersebut merupakan masyarakat tutur yang anggota-anggotanya setidaknya mengenal satu variasi bahasa dan norma-norma yang sesuai dengan penggunaannya. Dalam bermedia sosial warganet ini bebas mengakses informasi apa saja melalui internet dan media sosial seperti masalah politik, pemerintahan, ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan keinginannya.

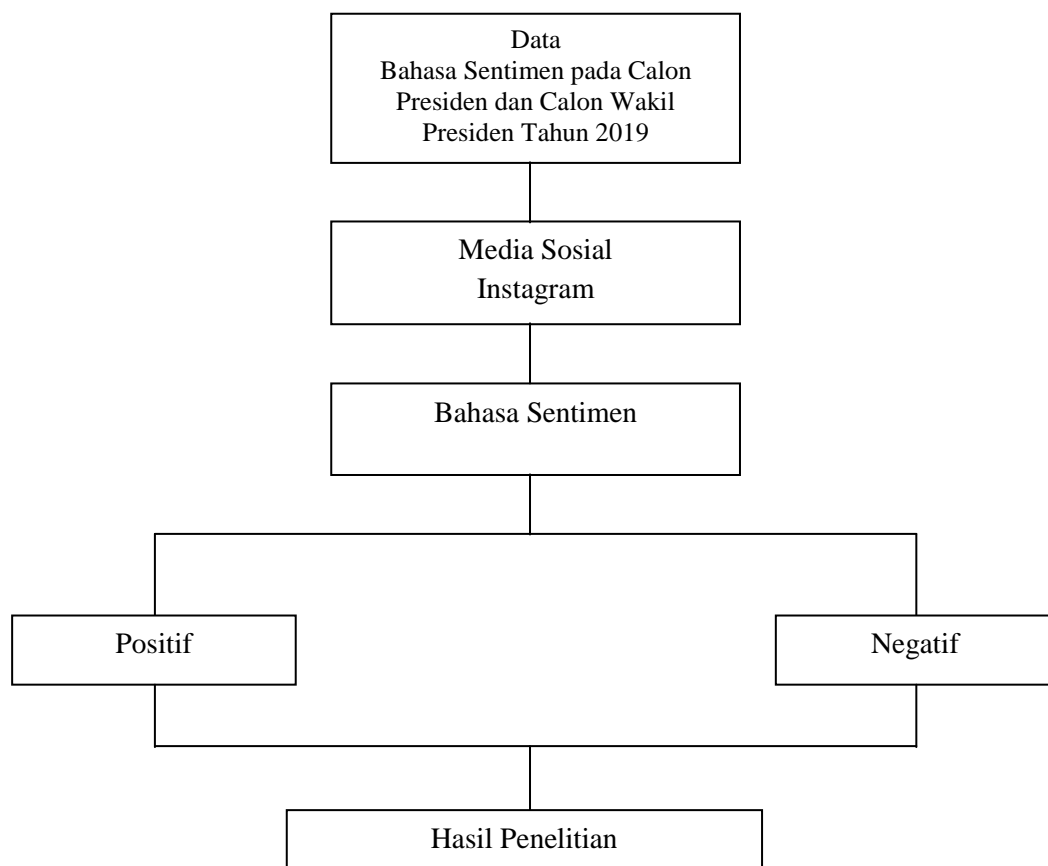
Jadi, berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa warganet adalah kalangan masyarakat yang menggunakan media sosial secara aktif dan dominan mengeluarkan gagasan atau pendapat mengenai hal apa saja

yang ada di media sosial, baik itu menggunakan bahasa positif maupun bahasa negatif.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti atau fenomena-fenomena masalah penelitian. Kerangka konseptual menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan masalah peneliti berdasarkan kerangka teoritis yang telah diterapkan. Uraian-uraian berfokus pada bahasa sentimen warganet. Berikut ini adalah bagan mengenai penelitian yang akan diteliti.

Bagan 2.1
Kerangka Konseptual Bahasa Sentimen Warganet Pada calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019



C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Pernyataan penelitian ini menganalisis bahasa sentimen warganet (warga internet) pada calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2019 dengan kajian semantik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2019 dan penelitian ini merupakan studi kepustakaan yang membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian yaitu perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian tabel pelaksanaan penelitian di bawah ini :

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Jenis kegiatan	Tahun 2019																							
		Mei'19				Juni'19				Juli'19				Agust'19				Sept'19				Okt'19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■																						
2.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■																		
3.	Seminar Proposal							■																	
4.	Perbaikan Proposal							■	■	■	■														
5.	Pengelolaan Data											■	■												
6.	Penulisan Hasil Penelitian															■	■								
7.	Penulisan Skripsi															■	■	■	■						
8.	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■		
9.	Ujian Skripsi																								■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa dokumen, yaitu komentar atau tanggapan warganet terhadap calon presiden dan calon wakil presiden di *instagram* pada rubrik edisi 19 dan 20 September 2019. Pertimbangan tersebut berdasarkan seringnya muncul unggahan di *instagram* sehingga unggahan yang di komentari menggunakan bahasa sentimen yang berjumlah 12, itu sebabnya peneliti hanya meneliti tanggal 19 dan 20 Januari 2019.

2. Data Penelitian

Data penelitian merupakan proses pengumpulan data atau hasil yang didapati dari sumber data. Fokus penelitian yakni pada komentar atau tanggapan warganet terhadap calon presiden dan calon wakil presiden seputar unggahan yang ada dalam *instagram* yang berjumlah 12 ditemukan bahasa sentimen.

C. Metode Penelitian

Tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya selalau menggunakan metode. Metode penelitian memang peran penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah penelitian karena menentukan tercapai atau tidaknya suatu penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berasal dari media internet, khususnya pada jejaring sosial *instagram*. Dalam penyediaan data, peneliti membuka situs jejaring sosial *instagram*.

Setelah itu, peneliti menyalin penggunaan bahasa pada *instagram* dengan meng-*screenshot*.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2008:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal yakni, “Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019”.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri.
2. Sentimen adalah pendapat atau pandangan yang berlebih-lebihan terhadap sesuatu (bertentangan dengan pertimbangan pikiran), emosi yang berlebihan, tidak sena ng, reaksi yang tidak menguntungkan.
3. Warganet adalah sekelompok masyarakat yang aktif menggunakan media sosial dalam kehidupannya. Warganet tersebut merupakan masyarakat tutur yang anggota-anggotanya setidaknya-tidaknya mengenal satu variasi bahasa dan norma-norma yang sesuai dengan penggunaannya (Fishman dalam Chaer dan Agustina, 2010:36).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yang dipergunakan untuk mencari bentuk bahasa sentimen yang terdapat dalam komentar warganet di *instagram* dan menyalin penggunaan bahasa pada *instagram* dengan meng-*screenshot* dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Data	Bahasa Sentimen	
		Positif	Negatif

G. Teknik Analisis Data

Tenik analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, gambar, foto, dokumen, laporan, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikannya. Dengan

demikian analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaan mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif.

Analisis yang dilakukan peneliti antara lain :

1. Menganalisis bahasa sentimen warganet pada calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2019.
2. Menyalin penggunaan bahasa pada *instagram* dengan meng-*screenshot* dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.
3. Menarik kesimpulan penelitian.
4. Menjawab pertanyaan penelitian.

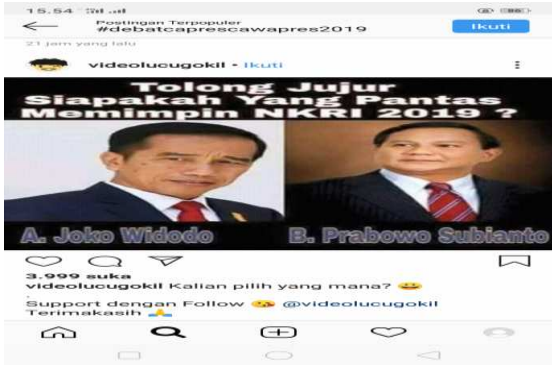
BAB IV

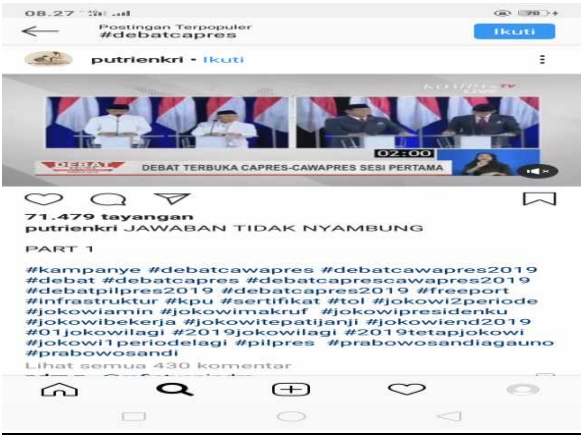



HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

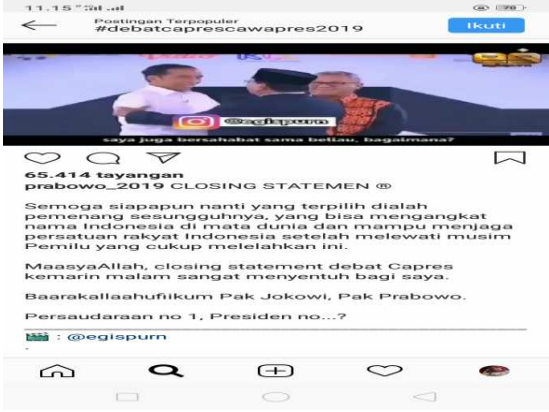



A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan data yang mengandung bahasa sentimen warganet pada calon presiden dan calon wakil presiden. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti membagi bahasa sentimen ke dalam bahasa sentimen positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.





Tabel 4.1
Data Bahasa Sentimen Warganet pada Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019

No	Data	Bahasa Sentimen	
		Positif	Negatif
1.	<p><u>Unggahan</u></p>  <p><u>Komentar</u></p> <p>gembel_ibukota_6969 PRABOWO KALAAAAAH 🤔🤔🤔🤔🤔🤔👍👍 Kata ust.somad ⚡ jgn pilih pemimpin yg tak bisa jadi imam sholat 🤔🤔🤔</p> <p>3 min Balas</p>		<ol style="list-style-type: none">1. Prabowo kalah2. Tak bisa jadi imam sholat

<p>2.</p>	<p><u>Unggahan</u></p>  <p><u>Komentar</u></p> <p> elmirajunot 👍 keluhan adalah kecacatan, Manusia nga boleh manja ! Hidup tak mudah harus trs optimis dan bangkit bekerja keras</p> <p>4 min 72 suka Balas</p> <p>— Lihat balasan (1)</p>	<p>1. Harus terus optimis dan bangkit bekerja keras</p>	
<p>3.</p>	<p><u>Unggahan</u></p>  <p><u>Komentar</u></p> <p> oyik.opr 02 itu sudah terbukti bejatnya, ntar kalian diculik nangis, 🤡</p> <p>24 min Balas</p>	<p>1. Sudah terbukti bejatnya</p>	

<p>4.</p>	<p><u>Unggahan</u></p>  <p><u>Komentar</u></p> <p> mah.angga.58 Kalo km pilih no 1 cukup lah pilih dia dan jangan mnjelekan no 2 begitu jg sbaliknya klo km pilih no 2 cukup lah pilih dia dan jngan mnjelekan no 1 ok....persaudaraan lebih berharga drpd prpcahan..kita ttap brsaudara satu nusa satu bangsa...</p> <p>4 min 8 suka</p>	<p>1. Persaudaraan lebih berharga daripada perpecahan</p>	
<p>5.</p>	<p><u>Unggahan</u></p>  <p><u>Komentar</u></p> <p> abangndood Silicik bakal tumbang. @jokowi curangnya parah tapi ga ada malu. Apa ga punya malu</p> <p>22 min Balas</p>	<p>1. Curangnya parah</p> <p>2. Silicik bakal tumbang</p>	

<p>6.</p>	<p><u>Unggahan</u></p>  <p><u>Komentar</u></p> <p> massdimas_029 Menjadi pemimpin yang amanah, dan mencintai rakyat Indonesia, bukan rakyat yang lain, dan bersih dari korupsi</p> <p>4 min Balas</p>	<p>1. Bersih dari korupsi</p>	
<p>7.</p>	<p><u>Unggahan</u></p>  <p><u>Komentar</u></p> <p> daffa.ahh NAMANYA AJA PRABOHONG ->BISANYA NIIPUU ...OTAK MAH KAGAK ADA</p> <p>23 min Balas</p>	<p>1. Otak mah kagak ada</p>	

<p>8.</p>	<p><u>Unggahan</u></p>  <p><u>Komentar</u></p> <p> intanunyii_13 Udah siapa aja presidenya its ok pokok nanti kalau jadi presiden ya buktikan sama omongannya selama kampanye juga debat ok 🙄 itu baru presiden bukan omongan aja tapi buktikan</p> <p>23 min Balas</p>	<p>1. Bukan omongan aja tapi buktikan</p>	
<p>9.</p>	<p><u>Unggahan</u></p>  <p><u>Komentar</u></p> <p> luckyagus20 Lebih baik tangkap saja prabowo dan amin rais tuh biar indonesia aman dan sejahtera</p> <p>4 min 2 suka Balas</p>	<p>1. Lebih baik tangkap</p>	

<p>10.</p>	<p><u>Unggahan</u></p>  <p><u>Komentar</u></p> <p> putryaisyah2506 Siappun yang jadi presiden nya yang penting jujur amanah semua janji bisa di tepati ekonomi jangan naik terus lapangan kerja di perluas biar tidak banyak yang jadi tki tkw</p> <p>23 min Balas</p>	<p>1. Siapapun yang jadi presiden nya yang penting jujur amanah</p>	
<p>11.</p>	<p><u>Unggahan</u></p>  <p><u>Komentar</u></p> <p> michael.christin.775 Allaaaaa sandiwara una' loe mau percaya, gemar ngibul loe percaya..</p> <p>26 min Balas</p>	<p>1. Gemar ngibul</p>	

12.	<p><u>Unggahan</u></p>  <p><u>Komentar</u></p> <p> romariotrio Udahlah jangan saling hujat ga ada gunanya.mendingan jalani hidup ini dengan kembali berdamai.mungkin hidup bisa lebih indah.</p> <p>9 min 1 suka Balas</p>	1. Jangan saling hujat	
-----	--	------------------------	--

B. Analisis Data

Data dalam komentar atau tanggapan warganet pada calon presiden dan calon wakil presiden di *instagram* dianalisis pada makna bahasa sentimen khususnya bahasa sentimen dalam bentuk positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut :

Data 1

Berdasarkan data pertama dapat dilihat bahwa adanya unggahan “Tolong Jujur Siapakah Yang Pantas Memimpin NKRI 2019 ?” maka muncul lah komentar dari warganet yaitu ”**PRABOWO KALAAAH**. Kata ust.somad jgn pilih pemimpin yang **tak bisa jadi imam sholat**”.

- Analisis Makna Bahasa Sentimen Negatif

Makna bahasa sentimen negatif pada kalimat PRABOWO KALAAAH yang berarti prabowo tidak menang dan pada kalimat tak bisa jadi imam sholat yang berarti ilmu agamanya masih rendah.

Data 2

Berdasarkan data kedua dapat dilihat bahwa adanya unggahan “JAWABAN TIDAK NYAMBUNG PART 1” maka muncul lah komentar dari warganet yaitu “Keluhan adalah kecacatan, Manusia nga boleh manja !

Hidup tak mudah harus trs optimis dan bangkit bekerja keras”.

- Analisis Makna Bahasa Sentimen Positif

Makna bahasa sentimen positif pada kalimat Hidup tak mudah harus terus optimis dan bangkit bekerja keras yang berarti pantang menyerah.

Data 3

Berdasarkan data ketiga dapat dilihat bahwa adanya unggahan “Siapa mnurut klian yg bakalan menang ?? Jokowi Or Prabowo ?” maka muncul lah komentar dari warganet yaitu “02 itu sudah terbukti bejatnya, ntar kalian diculik nangis”.

- Analisis Makna Bahasa Sentimen Negatif

Makna bahasa sentimen negatif pada kalimat sudah terbukti bejatnya yang berarti buruk kelakuannya.

Data 4

Berdasarkan data keempat dapat dilihat bahwa adanya unggahan “CLOSING STATEMEN. Semoga siapapun nanti yang terpilih dialah pemenang sesungguhnya, yang bisa mengangkat nama Indonesia di mata

dan mampu menjaga persatuan rakyat Indonesia setelah melewati musim pemilu yang cukup melelahkan ini. MaasyaAllah, closing statement debat Capres kemarin malam sangat menyentuh bagi saya. Baarakallahufikum Pak Jokowi, Pak Prabowo. Persaudaraan no 1, Presiden no...?” maka muncul lah komentar dari warganet yaitu “Kalo km pilih no 1 cukup lah pilih dia dan jangan mnjelekan no 2 begitu jg sbaliknya klo km pilih no 2 cukup lah pilih dia dan jangan mnjelekan no 1 ok... *persaudaraan lebih berharga drpd prpcahan*.. kita ttap brsaudara satu nusa satu bangsa”.

- Analisis Makna Bahasa Sentimen Positif

Makna bahasa sentimen positif pada kalimat *persaudaraan lebih berharga daripada perpecahan* yang berarti menciptakan kerukunan dan perdamaian.

Data 5

Berdasarkan data kelima dapat dilihat bahwa adanya unggahan “ABSEN DULU YUUK.. PENDUKUNG JOKOWI-AMIN KALIAN DARI DAERAH MANA SAJA ?” maka muncul lah komentar dari warganet yaitu “*Silicik bakal tumbang*. @jokowi *curangnya parah* tapi ga ada malu. Apa ga punya malu”.

- Analisis Makna Bahasa Sentimen Negatif

Makna bahasa sentimen negatif pada kalimat *curangnya parah* yang berarti berlaku tidak jujur dan pada kalimat *silicik bakal tumbang* yang berarti akan jatuh atau runtuh.

Data 6

Berdasarkan data keenam dapat dilihat bahwa adanya unggahan “Dadi yaopo debat mau bengi dadi Sido meleh nol satu ta nol dua ? Beda pilihan duduk alasan gawe terpecah belah yoh rek” maka muncul lah komentar dari warganet yaitu “Menjadi pemimpin yang amanah, dan mencintai rakyat Indonesia, bukan rakyat yang lain, dan *bersih dari korupsi*”.

- Analisis Makna Bahasa Sentimen Positif

Makna bahasa sentimen positif pada kalimat *bersih dari korupsi* yang berarti tidak adanya penyalahgunaan wewenang.

Data 7

Berdasarkan data ketujuh dapat dilihat bahwa adanya unggahan “Kata pak @prabowo : “Indonesia tidak produksi apa2..” mau jadi presiden kok gak apdet negeri sendiri sih pak ?” maka muncul lah komentar dari warganet yaitu “Namanya aja prabohong bisanya niipuu... *Otak mah kagak ada*”.

- Analisis Makna Bahasa Sentimen Negatif

Makna bahasa sentimen negatif pada kalimat *Otak mah kagak ada* yang berarti tidak punya pikiran.

Data 8

Berdasarkan data kedelapan dapat dilihat bahwa adanya unggahan “Debat pamungkas Pilpres 2019 berakhir, berikut pernyataan penutup dari kedua paslon. Gimana menurut kaaleenn geess, apakah pilihan kamu

tetap/berubah??????? Ingat ya.... gunakan hak pilih kamu tanggal 17 April nanti” maka muncul lah komentar dari warganet yaitu “Udah siapa aja presidennya its ok pokok nanti kalau jadi presiden ya buktikan sama omongannya selama kampanye juga debat ok, itu baru presiden **bukan omongan aja tapi buktikan**”.

- Analisis Makna Bahasa Sentimen Positif

Makna bahasa sentimen positif pada kalimat **bukan omongan aja tapi buktikan** yang berarti apa yang diomong harus sama dengan yang diperbuat.

Data 9

Berdasarkan data kesembilan dapat dilihat bahwa adanya unggahan “Tak sabar, Reposted from @liputan6- Debat capres dan cawapres menjadi momen yang paling dinanti-nanti menjelang Pilpres 2019. Catat jadwalnya biar tidak ketinggalan momen. Kapan dan apa saja tema dalam debat capres dan cawapres 2019? Simak dalam infografis berikut. Kamu juga bisa cek berita terupdate Pilpres 2019 di website Liputan6.com” maka muncul lah komentar dari warganet yaitu “**Lebih baik tangkap** saja prabowo dan amin rais tuhh biar indonesia aman dan sejahtera”.

- Analisis Makna Bahasa Sentimen Negatif

Makna bahasa sentimen negatif pada kalimat **Lebih baik tangkap** yang berarti masukkan ke penjara.

Data 10

Berdasarkan data kesepuluh dapat dilihat bahwa adanya unggahan “Malam mingguan Bersamanyah, Orang2 Hebat.. @jokowi @prabowo. Mau pilih 1 atau 2 kita tetap Bersaudara mau pilih 1 atau 2 kita tetap satu Bangsa. Merdeka...” maka muncul lah komentar dari warganet yaitu “Siapapun yang jadi presiden nya yang penting jujur amanah semua janji bisa ditepati ekonomi jangan naik terus lapangan kerja di perluas biar tidak banyak yang jadi tkw”.

- Analisis Makna Bahasa Sentimen Positif

Makna bahasa sentimen positif pada kalimat Siapapun yang jadi presidennya yang penting jujur amanah yang berarti jadilah presiden yang tidak berbohong dan dapat dipercaya.

Data 11

Berdasarkan data kesebelas dapat dilihat bahwa adanya unggahan “Sandi Berjanji Berikan Gajinya Untuk Fakir Miskin dan Dhuafa” maka muncul lah komentar dari warganet yaitu “Allaaaa sandiwara una`lo mau percaya, gemar ngibul loe percaya..

- Analisis Makna Bahasa Sentimen Negatif

Makna bahasa sentimen negatif pada kalimat gemar ngibul yang berarti suka menipu.

Data 12

Berdasarkan data duabelas dapat dilihat bahwa adanya unggahan “Kalian pilih mana nih ? Yuk pilih yang terbaik untuk

indonesia maju” maka muncul lah komentar dari warganet yaitu “Udahlah *jangan saling hujat* ga ada gunanya. Mendingan jalani hidup ini dengan kembali berdamai. Mungkin hidup bisa lebih indah”.

- Analisis Makna Bahasa Sentimen Positif

Makna bahasa sentimen positif pada kalimat *jangan saling hujat* yang berarti tidak saling mencaci dan mencela.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atau pernyataan penelitian sebagai berikut :

Dalam komentar atau tanggapan warganet terhadap calon presiden dan calon wakil presiden di *instagram* banyak terdapat bahasa sentimen dalam bentuk positif dan negatif.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komentar atau tanggapan warganet terhadap calon presiden dan calon wakil presiden di *instagram* terdapat bahasa sentimen dalam bentuk positif dan negatif. Bahasa sentimen dalam bentuk positif terdapat dalam komentar “Siapa pun yang jadi presiden nya yang penting jujur amanah semua janji bisa ditepati ekonomi jangan naik terus lapangan kerja di perluas biar tidak banyak yang jadi tkw”. Bahasa sentimen dalam bentuk negatif terdapat dalam komentar “PRABOWO KALAAAH. Kata ust.somad jgn pilih pemimpin yang tak bisa jadi imam sholat”.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari diri peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan material yang peneliti hadapi saat mulai menggarap proposal hingga skripsi ini, saat mencari buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan merangkai kata demi kata.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan berhubungan dengan temuan penelitian ini adalah :

1. Dalam komentar atau tanggapan warganet terhadap calon presiden dan calon wakil presiden di *instagram* yang terdapat menggunakan bahasa sentimen.
2. Terdapat bahasa sentimen dalam bentuk positif dan negatif. Bahasa sentimen dalam bentuk positif terdapat dalam komentar “Siapapun yang jadi presiden nya yang penting jujur amanah semua janji bisa ditepati ekonomi jangan naik terus lapangan kerja di perluas biar tidak banyak yang jadi tkw”. Bahasa sentimen dalam bentuk negatif terdapat dalam komentar “PRABOWO KALAAAH. Kata ust.somad jgn pilih pemimpin yang tak bisa jadi imam sholat”.

B. Saran

Sehubung dengan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penelitian dalam hal ini adalah :

1. Hasil penelitian mengenai bahasa sentimen warganet (warga internet) pada calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2019 ini dapat menjadi acuan bagi pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang bahasa sentimen.

2. Penelitian mengenai bahasa sentimen warganet (warga internet) pada calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2019 ini masih sangat sederhana dan masih belum sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai bahasa sentimen.
3. Bahasa sentimen dalam bentuk negatif yang muncul pada komentar dapat berdampak buruk dari pada itu kurangi penggunaan bahasa sentimen dalam bentuk negatif dan menggantinya dengan bahasa sentimen dalam bentuk positif, seperti kata-kata yang lebih halus.
4. Meningkatkan kualitas pengajar bahasa khususnya dalam segi EBI, maka sudah saatnya bagi kita mempelajari dari segi penulisan dan pengungkapan yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1985. Dalam Butar-Butar, Charles. 2017. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Butar-Butar, Charles. 2017. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fishman. 1972. Dalam Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jakobson. 1960. Dalam Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Katz. 1971. Dalam Butar-Butar, Charles. 2017. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing.
- Kridalaksana. 1983. Dalam Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muljana. 1964. Dalam Butar-Butar, Charles. 2017. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing.
- Palmer. 1976. Dalam Butar-Butar, Charles. 2017. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing..
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Verhaar. 1981. Dalam Butar-Butar, Charles. 2017. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing.
- Arsanti, Meilan. 2017. *PIBSI*. Hal. 204. Pada tanggal 7-8 November. Diunduh 23 Maret 2019.

Liu. 2012. Dalam Nurjanah, Perdana, dan Fauzi. 2017. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. Volume 1. Hal. 1751. Pada tanggal 12 Desember. Diunduh 20 Maret 2019.

Pang. 2002. Dalam Buntoro, Asrofi. 2017. *Integer Journal*. Vol 2. Hal. 33. Pada tanggal 1 Maret. Diunduh 21 Maret 2019.

<https://jagokata.com/arti-kata/sentimen.html>. Diakses pada 20 Maret 2019, 20:00 PM.

Lampiran



gembel_ibukota_6969 PRABOWO
KALAAAAH 😂😂😂😂😂👍👍 Kata
 ust.somad ⚡ jgn pilih pemimpin yg tak
 bisa jadi imam sholat 😂😂😂

3 min Balas



elmirajunot 👍 keluhan adalah
 kecacatan, Manusia nga boleh manja !
 Hidup tak mudah harus trs optimis dan
bangkit bekerja keras



4 min 72 suka Balas

— Lihat balasan (1)



oyik.opr 02 itu sudah terbukti bejatnya, ntar kalian diculik nangis, 🤡


24 min Balas



mah.angga.58 Kalo km pilih no 1 cukup lah pilih dia dan jangan mnjelekan no 2 begitu jg sbaliknya klo km pilih no 2 cukup lah pilih dia dan jngan mnjelekan no 1 ok....persaudaraan lebih berharga drpd prpcahan..kita ttp brsaudara satu nusa satu bangsa...

4 min 8 suka



 **abangndood** Silicik bakal tumbang.
@jokowi curangnya parah tapi ga ada malu. Apa ga punya malu

22 min Balas



massdimas_029 Menjadi pemimpin yang amanah, dan mencintai rakyat Indonesia, bukan rakyat yang lain, dan bersih dari korupsi

4 min Balas



daffa.ahh NAMANYA AJA PRABOHONG
->BISANYA NIIPUU ...OTAK MAH
KAGAK ADA

23 min Balas



intanunyil_13 Udah siapa aja presidenya its ok pokok nanti kalau jadi presiden ya buktikan sama omongannya selama kampanye juga debat ok 🙄 itu baru presiden bukan omongan aja tapi buktikan

23 min Balas





luckyagus20 Lebih baik tangkap saja prabowo dan amin rais tuhh biar indonesia aman dan sejahtera



4 min 2 suka Balas



 **putryaisyah2506** Siappun yang jadi presiden nya yang penting jujur amanah semua janji bisa di tepati ekonomi jangan naik terus lapangan kerja di perluas biar tidak banyak yang jadi tki tkw 

23 min Balas



romariotrio Udahlah jangan saling hujat
ga ada gunanya.mendingan jalani hidup
ini dengan kembali berdamai.mungkin
hidup bisa lebih indah.



9 min 1 suka Balas



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip Umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Selvi Ramadani Nasution
NPM : 1502040123
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 179 SKS

IPK : 3,42

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>All 22/3-2019 22/3-2019</i>	Analisis Bahasa Sentimen Warganet pada Debat Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019	<i>(Signature)</i>
	Analisis Variasi Kata Sapaan pada Media Sosial	
	Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Kelas : Kajian Pragmatik terhadap Bahasa Guru	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2019

Hormat Pemohon,

(Signature)
Selvi Ramadani Nasution

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Selvi Ramadani Nasution
NPM : 1502040123
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Bahasa Sentimen Warganet pada Debat Calon Presiden dan Wakil Presiden
Tahun 2019

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd

Y. A. 30/4-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 April 2019

Hormat Pemohon,

Selvi Ramadani Nasution

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 2017 Form : K3**

Nomor : 212⁸ /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

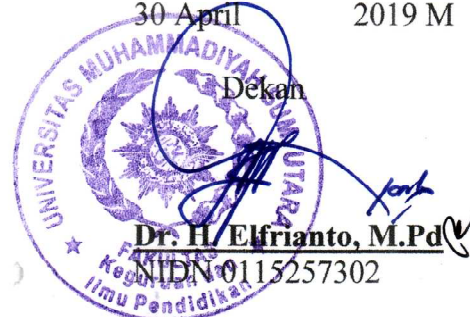
Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SELVI RAMADANI NASUTION**
N P M : 1502040123
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Bahasa Sentimen Warganet pada Debat Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019**
Pembimbing : **Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **30 April 2020**

Medan, 26 Sa'ban 1440 H
30 April 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Selvi Ramadani Nasution
N.P.M : 1502040123
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul proposal : Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
11 Mei 2019	Perbaikan Latar Belakang Masalah, Manfaat Penelitian, Kerangka Teoretis, Instrumen Penelitian, Daftar Pustaka, EYD, dan spasi.	
19 Juni 2019	Perbaikan cover, Latar Belakang Masalah, Kerangka Teoretis, dan EYD.	
24 Juni 2019	Pemahaman Bab II dan Mencari data-data Bahasa Sentimen Warganet.	
24 Juli 2019	Acc Proposal.	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 24 Juli 2019

Dosen Pembimbing,

Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip Umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Selvi Ramadani Nasution

N.P.M : 1502040123

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul proposal : Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada
Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 24 Juli 2019

Dosen Pembimbing

Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Selvi Ramadani Nasution
NPM : 1502040123
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 September 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Selvi Ramadani Nasution

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Selvi Ramadani Nasution
NPM : 1502040123
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 31, bulan Agustus, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 17 September 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Selvi Ramadani Nasution
NPM : 1502040123
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019

Pada hari Sabtu, tanggal 31, bulan Agustus 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 16 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,


Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2032 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 17 Muharram 1441 H
17 September 2019 M

**Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SELVI RAMADANI NASUTION**
N P M : 1502040123
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan
Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115057302

** Pertiinggal **



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *4688*/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2019



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Selvi Ramadani Nasution
NPM : 1502040123
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Safar 1441 H
08 Oktober 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Selvi Ramadani Nasution
 NPM : 1502040123
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Bahasa Sentimen Warganet (Warga Internet) pada Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10 Sept 2019	1. Menambahkan Abstrak dan Kata Pengantar		
	2. Berikan sedikit pendapat kamu, jangan hanya teori pada BAB II		
2 Oktober 2019	1. Perbaiki Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisis Data		
	2. Menambahkan Data Bahasa Sentimen Warga Net di BAB IV Pada tabel 4.1.		
	3. Perbaiki Daftar Pustaka		
28 Oktober 2019	1. Perbaiki Bahasa Sentimen Warga-Net Pada Tabel 4.1.		
	2. Perbaiki Analisis Data		
30 Oktober 2019	Acc Skripsi		

Medan, 30 Oktober 2019

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~4526~~.../KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Selvi Ramadani Nasution
NPM : 1502040123
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Safar 1441 H
 03 Oktober 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,


 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Selvi Ramadani Nasution
Tempat / Tgl Lahir : Sumberjo, 25 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Ampera 4 No 28, Glugur Darat II Kec. Medan Timur
Anak ke : 3 dari 5 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Mhd. Yusuf Nasution
Ibu : Fatimah Ritonga
Alamat : Sumberjo Pasar II B

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 118386 Sumberjo Tamat Tahun 2008
2. SMP Negeri 1 Torgamba Tamat Tahun 2011
3. SMK Negeri 1 Rantau Utara Tamat Tahun 2014
4. S-1 Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

Medan, Januari 2020
Penulis,

Selvi Ramadani Nasution